

### BAB III

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan eksklusif. Pada istilah cara ilmiah menunjukkan arti bahwa suatu kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu meliputi rasional, realitas dan sistematis. Rasional memiliki arti bahwa dalam penelitian dilakukan secara lumrah, dan bukan akibat meditasi. Realitas yaitu suatu kegiatan penelitian tersebut dilakukan bisa diamati menggunakan panca indra manusia sehingga orang lain mampu mengamati dan mengetahui cara yang dipergunakan. Sistematis yang berarti sebuah proses yang dilakukan di dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang memiliki sifat logis atau masuk akal.<sup>1</sup> Dalam metode penelitian mempunyai sebuah rancangan penelitian atau reserch design tertentu. Dalam rancangan penelitian ini menggambarkan mekanisme atau Langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data yang dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana data tersebut diolah serta dihimpun.<sup>2</sup> Untuk mencapai hasil yang baik, ilmiah dan sistematis, maka kerangka metodologi yang digunakan mengikuti Langkah-langkah:

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu mengkaji secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan hubungan suatu sosial, kelompok, individu, masyarakat dan Lembaga.<sup>3</sup> Penelitian lapangan atau field research ialah jenis penelitian yang melakukan pengamatan langsung ke lapangan perihal kenyataan yang terjadi di lokasi yang akan peneliti lakukan pengamatan berada di SD UT Masyitoh Muslimat NU Bandungrejo Kalinyamatan Jepara tentang dinamika implementasi metode pembiasaan dalam program unggulan tahfiz.

---

<sup>1</sup> Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 23.

<sup>2</sup> Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 52.

<sup>3</sup> Husaini, dkk., *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi tertentu pada ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar yang bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya ataupun dalam peristilahannya.<sup>4</sup> Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan peristiwa sebagaimana terjadi secara alami, melalui pengumpulan data dan latar belakang kami.

### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD UT Masyitoh Muslimat NU Bandungrejo Kalinyamatan Jepara, dengan judul “Dinamika Implementasi Metode Pembiasaan Dalam Program Unggulan Tahfiz di SD UT Masyitoh Muslimat NU Bandungrejo Kalinyamatan Jepara”. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan peneliti tertarik untuk membahas mengenai program unggulan. Khususnya dalam pembelajaran tahfiz serta ingin mengetahui bagaimana dinamika metode yang digunakan dalam proses pembelajaran tahfiz tersebut.

### **C. Subyek Dan Informan Penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak- pihak yang akan dijadikan sampel didalam sebuah penelitian dan menghasilkan kesimpulan dari hasil penelitian. Di dalam sebuah konsep subjek penelitian akan merujuk di informan yang akan dimintai informasi serta data penelitian. Dalam hal ini yang memberikan informasi ialah responden yaitu seseorang yang memberikan respon atas sesuatu tindakan yang telah diberikan.<sup>5</sup> Subjek dalam penelitian kualitatif ini adalah tahfiz guru, kepala sekolah, waka kurikulum SD UT Masyitoh Muslimat NU Bandungrejo Kalinyamatan Jepara.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>4</sup> Prof.Dr.Lexy J.Moleong,M.A.,*Metodolgi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2018),4

<sup>5</sup> Abdul Hakim, *Metodologi penelitian : kualitatif, Tindakan Kelas &Studi Kasus*, (sukabumi : Cv Jejak, 2017), 152

### 1) Data Primer

Sumber data primer merupakan suatu sumber data pokok yang langsung dikumpulkan atau didapat peneliti dari objek penelitian.<sup>6</sup> Adapun data primer pada penelitian ini didapatkan dari kepala Sekolah, Guru tahfiz, dan waka kurikulum.

### 2) Data Sekunder

Sumber data sekunder artinya sumber yang di peroleh secara tidak langsung untuk memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data, contohnya lewat seseorang atau lewat dokumen.<sup>7</sup> Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh yang tidak di dapat secara langsung dilapangan, melainkan dari sumber yang sudah pernah dibuat oleh orang lain.<sup>8</sup> Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini dapat berupa antara lain buku, jurnal dan foto sebagai media dokumentasi Ketika melakukan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

### 1) Observasi

Observasi adalah Teknik pengamatan dan pencatatan sistematis yang di dapat dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi bertujuan untuk menemukan data dan informasi dari suatu gejala atau fenomena secara sistematis dan dirumuskan berdasarkan tujuan penyelidikan.<sup>9</sup>

Dalam hal ini peneliti berusaha mengikuti proses kegiatan program tahfiz dari awal sampai akhir serta mengamati metode yang dilakukan dalam proses pembelajaran tahfiz.

### 2) Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan yang memiliki tujuan tertentu. Dalam sebuah percakapan dilakukan oleh

---

<sup>6</sup> Prof.Dr.H.Mahmud, M.Si.,*Metode Penelitian Pendidikan*,152

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Interaktif, dan Konstruktif*,(Bandung: Alfabeta,2018)104.

<sup>8</sup> Farida Nugragani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*,(Surakarta:2014), 113

<sup>9</sup> Prof.Dr.H.Mahmud, M.Si.,*Metode Penelitian Pendidikan*,168.

dua belah pihak atau lebih yaitu interviewer atau pewawancara seseorang yang memberikan pertanyaan dan interviewee atau terwawancara seseorang yang memberikan jawaban kepada interviewer atas pertanyaan tersebut.<sup>10</sup>

Wawancara dapat dilakukan suatu proses komunikasi dengan bertanya secara langsung dari pada respondennya yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru kelas, guru tahfiz dan beberapa siswa yang ada di SD UT Masyitoh Muslimat NU Bandungrejo Kalinyamatan Jepara mengenai dinamika metode pembiasaan dalam program unggulan tahfid yang diselenggarakan di sekolah tersebut.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek sebuah penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yaitu sebuah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau Lembaga sebagai keperluan pengujian suatu peristiwa dan berfungsi sebagai sumber data, bukti, informasi kealamian yang sulit diperoleh, sulit ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih banyak mendapatkan pengetahuan terhadap sesuatu yang akan diselidiki.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai situasi yang ada di SD UT Masyitoh Muslimat NU Bandungrejo Kalinyamatan Jepara mulai dari sejarah, letak geografis, pengajar, peserta didik, karyawan, sarana prasarana, kurikulum, dan prestasi akademik yang pernah diperoleh.

## F. Pengujian keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan peneliti dengan menggunakan uji Kredibilitas data sebagai berikut :

### 1) Perpanjangan pengamatan

Adalah dimana peneliti kembali ke lapangan, untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Informasi yang didapat masih kurang lengkap dan kurang mendalam.

<sup>10</sup> Prof.Dr.Lexy J.Moleong,M.A.,*Metodolgi Penelitian Kualitatif*,186.

<sup>11</sup> Prof.Dr.H.Mahmud, M.Si.,*Metode Penelitian Pendidikan*,183

Sehingga dengan melakukan perpanjangan pengamatan ini menjadikan hubungan peneliti dengan narasumber akan menimbulkan rasa keakraban atau tidak ada jarak, saling terbuka saling mempercayai satu sama lain, sehingga tidak ada yang disembunyikan lagi.<sup>12</sup>

Dalam perpanjangan pengamatan yang berguna untuk pengujian kredibilitas data penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah, berubah atau tidak setelah dicek Kembali dilapangan. Peneliti melakukan wawancara Kembali Ketika terdapat data yang masih kurang kepada narasumber. Selain itu, peneliti sering melakukan aktivitas bersama dengan narasumber. Sehingga data yang diberikan oleh narasumber benar atau tidak ada yang disembunyikan. Apabila setelah dicek Kembali sudah benar maka waktu perpanjangan dapat diakhiri.

## 2) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan dengan melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan Kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau salah. Peneliti dapat menggunakan bekal dalam meningkatkan ketekunan dengan membaca buku sebagai referensi, maupun membaca hasil penelitian yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>13</sup>

Peneliti dalam meningkatkan ketekunan akan melakukan membaca referensi seperti buku yang berada di perpustakaan serta jurnal yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti juga akan melakukan dokumentasi seperti foto yang ada di SD UT Masyitoh Muslimat NU Bandungrejo Kalinyamatan Jepara.

---

<sup>12</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2016),270

<sup>13</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 272

### 3) Triangulasi

Triangulasi adalah proses pengecekan data dari berbagai sumber yang meliputi berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi ada tiga meliputi pertama triangulasi sumber, kedua triangulasi Teknik pengumpulan data dan yang terakhir triangulasi waktu.

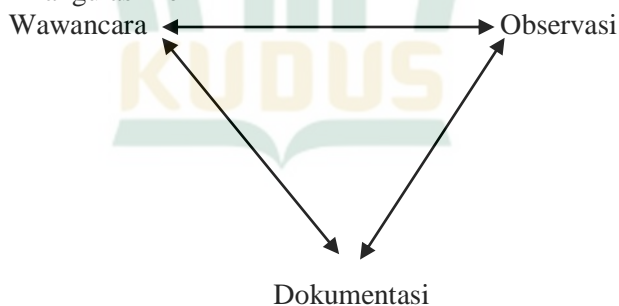
#### a) Triangulasi Sumber



**Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber tersebut adalah dari wawancara kepada kepala madrasah, guru dan siswa sehingga untuk menggali data yang valid.

#### b) Triangulasi Teknik



**Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik**

Triangulasi Teknik merupakan menguji kredibilitas data dilakukan dengan melalui cara mengecek data kepada sumber yang sama namun, dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data yang sudah diperoleh dengan



wawancara lalu dicek Kembali dengan observasi atau dokumentasi. Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi ke SD UT Masyitoh Muslimat NU, kemudian melakukan wawancara kepada sumber data yaitu kepala madrasah, guru, dan peserta didik. Serta mengambil dokumentasi disetiap kegiatan yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti.

c) Triangulasi waktu

Hal yang sering mempengaruhi kredibilitas data adalah waktu. Data yang dikumpulkan melalui Teknik wawancara di pagi hari dengan suasana yang masih segar, serta belum ada banyak masalah sehingga memberikan data yang valid dan kredibel. Untuk itu, dalam pengujian kredibilitas data yaitu dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan teknik lain atau dalam situasi dan waktu yang berbeda.<sup>14</sup>

Waktu yang digunakan peneliti untuk menggali data yaitu dipagi hari. Waktu dipagi hari guru dan siswa masih semangat dan fokus dalam menjawab pertanyaan. Serta melakukan observasi serta dokumentasi sesuai data yang diperlukan. Melakukan observasi dan dokumentasi Ketika sedang kegiatan tahfiz berlangsung.

4) Menggunakan bahan referensi

Adanya pendukung yang digunakan peneliti adalah bahan referensi. Bahan referensi yaitu untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara, sehingga memerlukan hal pendukung lainnya yaitu rekaman wawancara. Dengan adanya alat bantu rekaman akan membuat hal pendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti. Selanjutnya gambaran mengenai metode yang dilakukan guru dalam pembelajaran tahfiz di SD UT Masyitoh Muslimat NU Bandungrejo Kalinyamatan Jepara dibuktikan

---

<sup>14</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 274

<sup>15</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 275

dengan adanya dokumentasi foto-foto yang berkaitan dengan objek penelitian.

5) Mengadakan membercheck

Proses melakukan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Membercheck bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang ditemukan disepakati oleh narasumber atau pemberi data. Jika data yang ditemukan disepakati oleh narasumber dan dianggap valid maka data semakin kredibel atau dapat dipercaya. Namun, jika data yang ditemukan peneliti melalui penafsirannya tidak disepakati oleh narasumber maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan narasumber.<sup>16</sup> Peneliti akan melakukan membercheck untuk mengetahui sejauh mana daya yang telah diperoleh dari narasumber apakah sudah valid atau masih terdapat kekurangan. Sehingga peneliti dapat melengkapi data yang kurang dalam proses penelitian tersebut.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan melalui proses penyusunan dan mencari secara sistematis sehingga data yang diperoleh dari observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, menjadikan orang lain mudah memahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dapat dilakukan melalui mengorganisasikan data, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, dapat menjabarkannya ke dalam unit, memilih yang penting untuk dipelajari dan kesimpulan yang dibuat dapat dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.<sup>17</sup> Aktivitas yang dilakukan selama analisis data yaitu :

1) Reduksi Data (Data Reduction)

Dalam mereduksi data yaitu membuat, merangkum, serta memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal yang berkaitan yang sesuai dengan tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan

---

<sup>16</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 276

<sup>17</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 244



dasar dari penelitian kualitatif yaitu pada temuan. Untuk itu, peneliti saat dalam melakukan penelitian jika peneliti melihat sesuatu yang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola, hal tersebut yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam mereduksi data.

2) Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi tahap berikutnya yaitu mendisplay data. Dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam buku Sugiyono Miles and Huberman menjelaskan jika yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif merupakan dengan teks yang bersifat naratif.

3) Verifikasi atau Penyimpulan Data (Conclusion Drawing)

Tahap yang terakhir yaitu kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya pernah ada atau baru. Temuan dapat berupa deskripsi atau suatu gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas. Data display yang dikemukakan apabila didukung oleh data-data yang valid, maka dapat dijadikan kesimpulan yang dianggap kredibel.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 338-345